

Sahabat dan Penulisan Hadis

<"xml encoding="UTF-8?">

Berdasarkan data-data sejarah, sejumlah sahabat Nabi SAWW memiliki kumpulan tulisan mengenai hadis, yang terkadang disebut shahifah atau nuskah. Untuk lebih jelasnya, perbedan yang paling mendasar antara shahifah dan nuskah terletak pada sanadnya. Bila sanadnya lebih dari satu disebut nuskah, sedangkan bila sanadnya hanya satu walaupun hadisnya .bermacam-macam disebut shahifah

Shahifah sendiri berarti lembaran yang berisikan tulisan. Menurut istilah, shahifah berarti .lembaran yang berisikan hadis-hadis Nabi, nuskah juga memiliki arti yang sama

:Berikut nama sahabat yang memiliki shahifah atau nuskah

Abu Bakar .1

Bukan hal yang aneh bila dikatakan bahwa Abu Bakar pada masa hidup Nabi SAWW telah menulis hadis-hadis Nabi. Bahkan diestimasi ia memiliki kumpulan berisi kurang lebih 500 (hadis. Walaupun pada akhirnya kumpulan itu dibakar. (Tadzkiratul Huffadz, juz 1 hal 5

Anas Bin Malik .2

Ia termasuk salah seorang sahabat Nabi SAWW yang memiliki tulisan indah dan ia telah menulis hadis-hadis Nabi. Bahkan ia sangat menekankan kepada anak-anaknya untuk menulis hadis agar tidak sampai musnah begitu saja. Oleh sebab itu, banyak sekali perawi yang .meriwayatkan hadis darinya

Aisyah binti Abu Bakar .3

Pasca wafat Nabi SAWW, ia memiliki posisi yang cukup penting dalam pemerintahan. Ia oleh pemerintah, diperkenalkan sebagai rujukan bagi berbagai macam permasalahan agama, baik .hukum, tafsir atau selainnya

Ia sendiri memberikan perhatian yang sangat besar dalam masalah penukilan hadis. Ia sering menyampaikan hadis dan kemudian ditulis dan disebarkan. Ziad bin Abi Sufyan, Urwah bin Zubair dan Muawiyah bin Abi Sufyan merupakan orang-orang yang banyak menulis hadis dari Aisyah. Urwah bin Zubair sendiri dalam bab tafsir meriwayatkan tidak kurang dari 92 hadis dari Aisyah (Marwiyyatu Ummil Mu'minin Aisyah fit Tafsir, hal 16).

Selain dari tiga nama yang disebutkan diatas, Muhammad Mahdi Rad dalam penelitiannya .menyebutkan sekitar 45 nama sahabat lain yang menulis hadis di zaman Rasulullah

:Pengakuan ulama hadis

Dr. Nuruddin berkata,

“ Banyak sekali hadis-hadis dari para sahabat Nabi, yang bahkan sampai pada batas mutawatir, yang membuktikan adanya penulisan hadis di zaman Nabi SAWW” (Ulumul Hadis (wa Musthalaahuhu, hal 33

Dr Subhi Sholeh berkata,

“Bukanlah suatu keharusan kita memaksakan diri untuk mengatakan bahwa penulisan hadis dimulai di zaman Umar bin Abdul Aziz, mengingat buku-buku hadis, kabar-kabar bahkan data-data sejarah tidak lagi meninggalkan keraguan sedikitpun untuk menerapkan bahwa hadis ”telah ditulis semenjak zaman Rasulullah SAWW

Dr. Musthofa A'dhomi menulis:

“Dengan melihat penelitian yang ada, dapat dikatakan bahwa tiap orang yang tidak menerima penulisan hadis perlu mengetahui bahwa kondisi sebaliknya telah dinukilkan pula. Maka dapat ”dikatakan bahwa penukilan hadis oleh para sahabat telah jelas dan pasti